PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DI KELAS IV SDN 07 TELADAN BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh
ANNISA KHAIRA UMMI
NIM. 18129161

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DI KELAS IV SDN 07 TELADAN BUKITTINGGI

Nama : Annisa Khaira Ummi

NIM : 18129161

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui	Disetujui oleh
Kepala Departemen PGSD FIP UNP	Dosen Pembimbing
Dra. Yetti Ariani, M.Pd	Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001	NIP. 19630611 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi
Nama	: Annisa Khaira Ummi
NIM/BP	: 18129161/2018
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuryanty, M.Pd	1. .....
2. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	2. .....
3. Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annisa Khaira Ummi
NIM	: 18129161
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, 26 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

Annisa Khaira Ummi

NIM. 18129161

ABSTRAK

Annisa Khaira Ummi, 2022. **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang kurang maksimal dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru, dan guru kurang memberikan rangsangan dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik kurang percaya diri untuk mengemukakan ide-idenya dalam pembelajaran. Hal tersebut berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksakan di SDN 07 Teladan Bukittinggi pada semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian guru dan peserta didik kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: 1) RPP siklus I diperoleh rata-rata 84.72% dengan kualifikasi baik (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 94.44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). 2) Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 84.09% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 95.45% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada aspek peserta didik diperoleh rata-rata 81.81% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus II diperoleh rata-rata 95.45% dengan kualifikasi sangat baik (SB). 3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 77.38 dengan kualifikasi cukup (C) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87.49 dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci: hasil belajar, tematik terpadu, *Team Assisted Individualization*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi"** dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, nasehat, dan saran yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Asnijar, S.Pd selaku Kepala SDN 07 Teladan Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dan Ibu Meiziarni, S.Pd, SD selaku guru kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi yang telah membantu peneliti ketika proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mu'aidi dan Ibunda Khairiyah yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, nasehat, dan dukungan yang tiada hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dan untuk adik tercinta Hanifa Zahara dan Khairi Al Faidz serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada peneliti.
7. Sahabat-sahabat tersayang Yenita Angraini, Elshi Yulia Watri, Arifatul Khairiyah, dan Andini Salsabila yang selama ini selalu memberikan dukungan, semangat, waktu, serta menjadi tempat berbagi dan berdiskusi selama masa perkuliahan terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluaga besar Kos Buk Mar yang telah memberikan tempat dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Teman-teman 18 BKT 09, angkatan 2018 PGSD FIP UNP, dan kakak senior yang telah banyak membantu selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah SWT semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah SWT dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitupun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Bukittinggi, Juli 2022
Peneliti,

Annisa Khaira Ummi
NIM. 18129161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR BAGAN ..... **ix**

DAFTAR GRAFIK ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI **14**

A. Kajian Teori 14

1. Hakikat Hasil Belajar 14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 18
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif 27
4. Hakikat Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualiation* 29
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 39

B. Kerangka Teori 42

BAB III METODE PENELITIAN **46**

A. Setting Penelitian 46

B. Rancangan Penelitian 47

C. Data dan Sumber Data 53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 54
E. Analisis Data 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 60
A. Hasil Penelitian 60
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 60
a. Perencanaan 61
b. Pelaksanaan 66
c. Pengamatan 71
d. Refleksi 89
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 106
a. Perencanaan 106
b. Pelaksanaan 111
c. Pengamatan 116
d. Refleksi 133
3. Hasil Penelitian Siklus II 148
a. Perencanaan 148
b. Pelaksanaan 154
c. Pengamatan 159
d. Refleksi 175
B. Pembahasan 186
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I 186
a. Perencanaan Pembelajaran 187
b. Pelaksanaan Pembelajaran 190
c. Hasil Belajar Peserta Didik 195
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II 196
a. Perencanaan Pembelajaran 196
b. Pelaksanaan Pembelajaran 200
c. Hasil Belajar Peserta Didik 204
3. Pembahasan Siklus II 206
a. Perencanaan Pembelajaran 206

b. Pelaksanaan Pembelajaran..... 207
c. Hasil Belajar Peserta Didik 208
BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 210
A. Simpulan..... 210
B. Saran 211

DAFTAR RUJUKAN 213

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester I Peserta Didik Kelas IV 7

Tabel 3.1 Konversi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan 59

Tabel 3.2 Konversi Pengamatan Praktik Pembelajaran 59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori 45

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik..... 209

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar 217

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 218

Lampiran 3 Tes Penempatan dan Hasil Tes Penempatan 228

Lampiran 4 Materi Pembelajaran 231

Lampiran 5 Media Pembelajaran 236

Lampiran 6 LKPD dan Kunci Jawaban LKPD 241

Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal 253

Lampiran 8 Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi 260

Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap 265

Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan 268

Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan 269

Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan 276

Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan 277

Lampiran 14 Hasil Pengamatan RPP 278

Lampiran 15 Hasil Pengamatan pada Aspek Guru 284

Lampiran 16 Hasil Pengamatan pada Aspek Peserta Didik 293

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 17 Pemetaan Kompetensi Dasar 302

Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 303

Lampiran 19 Tes Penempatan dan Hasil Tes Penempatan 313

Lampiran 20 Materi Pembelajaran 316

Lampiran 21 Media Pembelajaran 322

Lampiran 22 LKPD dan Kunci Jawaban LKPD 328

Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal 341

Lampiran 24 Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi 348

Lampiran 25 Hasil Penilaian Sikap..... 353
Lampiran 26 Hasil Penilaian Pengetahuan 355
Lampiran 27 Hasil Penilaian Keterampilan 356
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan 363
Lampiran 29 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan 364
Lampiran 30 Hasil Pengamatan RPP 365
Lampiran 31 Hasil Pengamatan pada Aspek Guru 371
Lampiran 32 Hasil Pengamatan pada Aspek Peserta Didik..... 380

C. SIKLUS II

Lampiran 33 Pemetaan Kompetensi Dasar 389
Lampiran 34 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 390
Lampiran 35 Tes Penempatan dan Kunci Jawaban Tes Penempatan 400
Lampiran 36 Materi Pembelajaran..... 403
Lampiran 37 Media Pembelajaran 411
Lampiran 38 LKPD dan Kunci Jawaban LKPD..... 415
Lampiran 39 Kisi-Kisi Soal 426
Lampiran 40 Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban Evaluasi 433
Lampiran 41 Hasil Penilaian Sikap..... 438
Lampiran 42 Hasil Penilaian Pengetahuan 440
Lampiran 43 Hasil Penilaian Keterampilan 441
Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan 449
Lampiran 45 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan 450
Lampiran 46 Hasil Pengamatan RPP 451
Lampiran 47 Hasil Pengamatan pada Aspek Guru 457
Lampiran 48 Hasil Pengamatan pada Aspek Peserta Didik..... 466
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II..... 475

Lampiran 50 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas guru pada Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II 476
Lampiran 51 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II 477
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II 478
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II ... 479
Lampiran 54 Dokumentasi Nilai 480
Lampiran 55 Dokumentasi Foto 504
Lampiran 56 Lembar Observasi 507
Lampiran 57 Surat Izin Penelitian 513
Lampiran 58 Surat Keterangan Melakukan Penelitian 514

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini dan merupakan pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikukum 2013 mencakup aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Kemendikbud (2014:71) bahwa "Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pengembangan kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 dan KTSP tahun 2006 yang mencakup aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terpadu".

Pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015:139) bahwa "kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu".

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu dimana tema digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Sebagaimana yang dijelaskan Wahyuni dan Hamimah (2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan ciri dari kurikulum 2013 yang kegiatan pembelajarannya menggunakan tema untuk mengaitkan

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Ciri utama pembelajaran tematik terpadu menurut Hartono (2013) adalah: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, 2) bentuk kegiatan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, 3) hasil belajar mampu bertahan lama, 4) membantu keterampilan peserta didik dalam berfikir, 5) penyajian pelajaran secara nyata sesuai dengan tingkat permasalahan yang terjadi pada peserta didik, serta 6) mengasah dan mengembangkan potensi sosial anak.

Pembelajaran tematik terpadu mempunyai beberapa karakteristik. Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2010) bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak tampak, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat luwes atau fleksibel, dan (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya menuntut guru untuk melakukan berbagai perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Menurut Lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 (dalam Oktaferi, 2020) bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu yaitu: 1) pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari dan menemukan, 3) pembelajaran yang berbasis tim atau kelompok,

4) pembelajaran yang berbasis masalah, suatu masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, 5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Majid (2014) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau penilaian. Hal ini memberikan kontribusi yang penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan yang positif. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar merupakan perolehan atau taraf kemampuan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, kemudian akan diukur dan dinilai yang diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Syafaruddin, dkk, 2019).

Hasil belajar peserta didik mencakup kemampuan-kemampuan peserta didik dalam ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan), dan ranah

psikomotor (keterampilan). Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau aspek pengetahuan peserta didik. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang diperlihatkan peserta didik. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam bertindak atau bekerja (Sanjaya & Budimanjaya, 2017). Kemudian menurut Syam (dalam Cahyaningsih, 2018) hasil belajar meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu melakukan berbagai persiapan sebelum kegiatan mengajar salah satunya yaitu dengan persiapan mengajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai suatu acuan yang harus digunakan sewaktu membelajarkan peserta didik, agar peserta didik dibelajarkan secara efektif dan hasil belajar yang diharapkan dapat maksimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hastuti dan Zaiyasni, 2020).

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas, idealnya guru harus memperhatikan prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan kurikulum dan silabus yang dikembangkan di tingkat nasional, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan

terutama yang menyangkut peserta didik, dan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus tergambar pembelajaran yang terpusat pada peserta didik. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tema dan kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2016: 332) bahwa prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ideal adalah sebagai berikut:

> 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang dikembangkan pada tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran, 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar, 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik, 4) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis, 5) RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi pada tanggal 1 sampai 3 November 2021 pada pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 2 (Pekerjaan di Sekitarku) Pembelajaran 1 dengan muatan pelajaran IPA (KD 3.8 dan 4.8), IPS (KD 3.3 dan 4.3), dan Bahasa Indonesia (KD 3.5 dan 4.5), serta Pembelajaran 2 dengan muatan pelajaran PPKn (KD 3.1 dan 4.1) dan SBdP (KD 3.1 dan 4.1), menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan baik dari aspek peserta didik maupun dari aspek guru.

Peneliti menemukan permasalahan dari aspek peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diantaranya: 1) Kurangnya kerja sama peserta didik dalam pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik belum terlaksana sesuai dengan prinsipnya yaitu berpusat pada peserta didik

(*student centered*). 3) Peserta didik kurang percaya diri untuk mengemukakan ide-idenya dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif. 4) Peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran, hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi banyak yang tidak memperhatikan guru dan meribut di kelas.

Permasalahan yang dialami peserta didik tersebut merupakan dampak dari permasalahan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar. Permasalahan dari aspek guru yang peneliti temukan, yaitu 1) guru kurang maksimal dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, hal ini terlihat pada langkah pembelajaran yang ada dalam RPP guru. 2) Guru cenderung mendominasi pembelajaran, hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung peserta didik diminta memperhatikan penjelasan materi dari guru, kemudian langsung diberikan soal latihan secara individu sehingga peserta didik hanya menerima informasi secara langsung dan kurang aktif berdiskusi terkait materi. 3) Guru kurang memberikan rangsangan dalam memotivasi belajar peserta didik.

Permasalahan-permasalahan di atas dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester I kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022 yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Kelas IV SDN 07

Teladan Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Mata Pelajaran				
		PPKn	B.I	IPA	IPS	SBdP
1.	AKP	87	74	90	78	85
2.	AHS	74	71	92	70	80
3.	AE	71	44	63	73	76
4.	AI	72	49	90	88	75
5.	FCQ	95	83	72	67	95
6.	HAM	56	63	68	78	81
7.	KA	90	88	93	88	61
8.	KHA	29	56	44	88	59
9.	LDS	90	100	100	78	95
10.	MAA	87	69	92	60	87
11.	MAF	93	83	90	80	95
12.	MFS	54	70	50	77	87
13.	MFH	95	100	95	86	63
14.	MH	51	66	61	68	65
15.	MT	71	85	61	70	92
16.	NS	96	92	74	56	92
17.	PAA	82	88	94	78	59
18.	RHR	74	74	89	67	74
19.	RAF	72	86	70	65	78
20.	RDA	72	85	94	87	60
21.	SAY	58	73	70	67	68
22.	SNA	73	74	92	70	74
23.	THM	58	73	72	77	65
24.	VL	70	61	70	67	76
25.	YAB	74	72	85	70	92
26.	ZSS	92	90	80	68	92
Jumlah		**1936**	**1969**	**2015**	**1911**	**2026**
KBM		**75**	**75**	**75**	**75**	**75**
Rata-Rata		**74,46**	**75,73**	**78,88**	**73,5**	**77,92**

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil penilaian ujian tengah semester I kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM, pada mata pelajaran PPKn terdapat 13 peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase 50%, mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 16 peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase 61,54%, mata pelajaran IPA terdapat 12 peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase 46,15%, mata pelajaran IPS terdapat 14 peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase 53,85%, dan SBdP terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase 38,46%.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas serta nilai yang terlihat perlu adanya tindakan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Adapun tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut yaitu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah model pembelajaran kooperatif, yaitu suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi, menuntut adanya kerjasama agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rusman, 2011).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar untuk kelas IV ini menurut peneliti adalah model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), karena model kooperatif tipe TAI ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik secara individu maupun kelompok, melatih peserta didik untuk terbiasa bekerja sama, berpikir kritis, dan saling membantu terhadap peserta didik lainnya yang kurang memahami pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Gafar dan Reinita (2021) yang menyatakan bahwa *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang membentuk suatu kelompok yang heterogen dengan latar belakang serta cara berpikir yang berbeda sehingga nantinya dapat saling membantu terhadap peserta didik lain yang membutuhkan bantuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) mengatasi adanya kesenjangan kemampuan antar peserta didik, selain itu model TAI ini menempatkan guru sebagai fasilitator yakni menyampaikan topik atau permasalahan, serta sebagai motivator dan mendiagnosis kebutuhan belajar siswa dalam pembelajaran sehingga model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini sesuai dengan harapan pada kurikulum 2013 bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Adapun keunggulan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menurut Gafar dan Reinita (2021) yaitu: 1) Dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin dalam proses pembelajaran. 2) Memotivasi peserta didik untuk mempelajari

materi-materi dengan cepat dan akurat. 3) Proses pembelajaran yang menuntut peserta didik bertanggung jawab dan aktif.

Keunggulan dari model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dipertegas dengan penelitian yang dilakukan Agung Oktriandi dan Arwin dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan *Cooperative Learning* Tipe *Team Assisted Individualized* di Sekolah Dasar (2020), Andriani Gusmarini dan Rahmatina dengan judul Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* di Sekolah Dasar (2020), menunjukkan bahwa model kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan dalam upaya untuk mengatasinya, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi?"

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, peneliti merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi. Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan

model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IV SDN 07 Teladan Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran tematik terpadu.

b. Bagi guru, sebagai masukan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.